

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Objek dan Lokasi Penelitian

Objek penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah sebuah distributor yang bernama UD. Kirana Inti Nabati. UD. Kirana Inti Nabati didirikan sejak tahun 1993 dan berlokasi di Jalan Bulak Rukem Timur I no 160, Surabaya.

3.2. Sumber dan Jenis Data yang Digunakan

3.2.1. Jenis Data yang Digunakan

Berdasarkan jenisnya, data dibagi menjadi 2 macam, yaitu data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif adalah merupakan data yang menyiratkan informasi perusahaan dalam bentuk kata-kata, dan bukan angka. Dalam penelitian ini data kualitatifnya berupa hasil dari wawancara yang dilakukan dengan pihak manager dan perusahaan mengenai bagaimana sistem dan kinerja dari perusahaan secara garis besar. Sedangkan data kuantitatif adalah merupakan data yang memberikan informasi tentang perusahaan dalam bentuk angka-angka. Dalam penelitian ini, peneliti tidak menggunakan data kuantitatif, dikarenakan penelitian ini tidak berhubungan dengan data kuantitatif perusahaan sebelumnya, sehingga penulis merasa tidak perlu untuk meminta data kuantitatif dari perusahaan.

3.2.1.Sumber Data yang Digunakan

Berdasarkan sumbernya, data yang dijadikan bahan dalam penulisan skripsi ini adalah :

1. Data Primer

Data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari objek penelitian (bagian administrasi dari UD. Kirana Inti Nabati). Data-data tersebut antara lain : nota penjualan, kartu persediaan, nota pembelian, struktur organisasi perusahaan dan job description.

2. Data Sekunder

Yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung yang menunjang dalam proses penulisan proposal ini, antara lain : catatan-catatan mengenai hal-hal yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti.

3.3. Metode Pengumpulan Data

3.3.1 Wawancara

Merupakan metode pengumpulan data melalui tanya jawab mengenai hal-hal yang berhubungan langsung dengan masalah yang diteliti. Dalam hal menanyakan tentang proses pembuatan nota penjualan, proses pembelian, proses penghitungan persediaan, dan proses pencatatan laba kotor perusahaan. Proses wawancara ini dilakukan dengan pihak manajer secara langsung.

Metode wawancara ini dilakukan juga untuk mendapatkan data kualitatif perusahaan, yaitu catatan mengenai kelemahan-kelemahan dari masih diterapkannya sistem manual di perusahaan.

3.3.2. Dokumentasi

Metode dokumentasi ini dilakukan dengan melakukan pencatatan data-data yang diperlukan dari pemilik. Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang nota-nota penjualan dan pembelian yang saat ini digunakan dan laporan-laporan yang dihasilkan saat ini. Dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti adalah mengumpulkan laporan-laporan atau data-data yang terkait dengan perancangan sistem informasi perusahaan.

3.4. Alat Analisis Data

Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan adalah dengan menggunakan metode model-driven. Metode model driven ini menekankan pada permodelan untuk membantu visualisasi dan analisis masalah, mendefinisikan kebutuhan bisnis, dan mendesain sistem informasi. Adapun tahap-tahap dengan menggunakan metode model driven adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi masalah-masalah yang ada dalam perusahaan UD. Kirana Inti **Nabati**. Dari survey awal peneliti telah menemukan permasalahan berikut ini yang selanjutnya akan dianalisis lebih lanjut., yaitu belum adanya sistem informasi yang dapat mempermudah

aktivitas kerja perusahaan. Dan kemudian, dari permasalahan tersebut, dilakukan analisis untuk mengetahui akar permasalahan, yang akan disusun dalam matriks Analisis Permasalahan (Matriks Sebab-Akibat).

2. Mengidentifikasi *system requirement* atau kebutuhan sistem yang sesuai dengan permasalahan yang ada. Kebutuhan sistem pada penelitian ini merupakan kebutuhan fungsional, yaitu kebutuhan atau ciri-ciri utama yang harus ada dalam sistem informasi agar kebutuhan bisnis dapat terpenuhi dan sistem dapat diterima oleh user atau pengguna. Kebutuhan sistem dilakukan dengan mengidentifikasi data, proses, dan output yang dibutuhkan oleh sistem yang akan dikembangkan.

3. Dengan menggunakan identifikasi kebutuhan sistem fungsional yang ada, kemudian dibuat desain logis (permodelan) sebagai berikut :

a. Desain data

Desain data merupakan tahapan yang mengatur penyimpanan database pada program sehingga peletakan dan penghubungan database dapat terprogram dengan baik. Dalam tahap ini, dilakukan pembuatan diagram ERD (ER-Diagram).

b. Desain proses

Desain proses merupakan proses pengolahan data dari input berupa database menjadi output yang sesuai dengan aliran data yang bersangkutan. Tahap ini dilakukan dengan membuat DFD (Data Flow Diagram).

c. Desain interface

Desain interface adalah proses perancangan tampilan dari sebuah sistem yang akan digunakan agar tampilan tersebut *user-friendly* bagi pengguna sistem nantinya, serta mengatur pengendalian input dari suatu sistem untuk dapat dikontrol oleh user dengan baik dengan tujuan untuk menghindari terjadinya penyalahgunaan dari program tersebut.



Proses Bisnis Saat ini UD Kirana Inti Nabati:

Flowchart:

Gambar : Bagan Alir (Flow Chart)

Pada “UD. Kirana Inti Nabati”

